

Model Inkubasi

Pra Inkubasi

Dilakukan untuk memperoleh *tenant* melalui proses seleksi yang sesuai dengan karakteristik usaha.



Tahap Pra Inkubasi

Pra inkubasi merupakan tahap awal dalam proses inkubasi bisnis yang bertujuan untuk **menjaring, menyeleksi, dan menetapkan calon tenant** yang memiliki potensi usaha serta kesiapan mengikuti program inkubator.

Tahap ini memastikan bahwa peserta yang masuk ke program benar-benar sesuai dengan kriteria sektor, kebutuhan pendampingan, dan peluang pengembangan usaha.

Pelaksanaan pra inkubasi dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap 1 – Penawaran Program Inkubasi

Lembaga inkubator melakukan sosialisasi dan publikasi program kepada calon peserta.

Kegiatan meliputi:

- Pengumuman rekrutmen tenant
- Sosialisasi program inkubasi (online/offline)
- Penyebaran informasi melalui media sosial, komunitas, dan mitra
- Pendaftaran calon tenant

Tujuan: menjaring pelaku UMKM/startup potensial untuk mengikuti proses seleksi.

Output: daftar pendaftar/calon tenant.

Tahap 2 – Seleksi Calon Tenant

Dilakukan proses seleksi administratif dan penilaian kelayakan usaha.

Proses seleksi mencakup:

- Verifikasi dokumen usaha
- Penilaian profil bisnis
- Presentasi proposal usaha (pitching)
- Wawancara
- Kurasi produk/layanan

Aspek yang dinilai antara lain:

- Potensi pasar
- Kelayakan produk
- Komitmen pelaku usaha
- Kesiapan produksi
- Kesesuaian dengan fokus sektor (misalnya F&B)

Tujuan: memilih tenant yang memiliki potensi berkembang dan siap dibina.

Output: daftar tenant lolos seleksi.

Tahap 3 – Penetapan Tenant

Calon tenant yang memenuhi kriteria ditetapkan secara resmi sebagai peserta inkubasi.

Kegiatan:

- Penilaian akhir hasil seleksi
- Rapat penetapan oleh tim inkubator
- Pengumuman hasil seleksi
- Pemberitahuan resmi kepada peserta terpilih

Tujuan: memastikan peserta inkubasi sesuai kuota dan standar program.

Output: tenant terpilih.

Tahap 4 – Kontrak Tertulis dengan Tenant

Dilakukan penandatanganan perjanjian kerja sama antara inkubator dan tenant.

Isi kontrak umumnya mencakup:

- Hak dan kewajiban kedua belah pihak
- Durasi masa inkubasi
- Bentuk layanan pendampingan
- Target kinerja
- Ketentuan evaluasi dan kelulusan
- Aturan partisipasi program

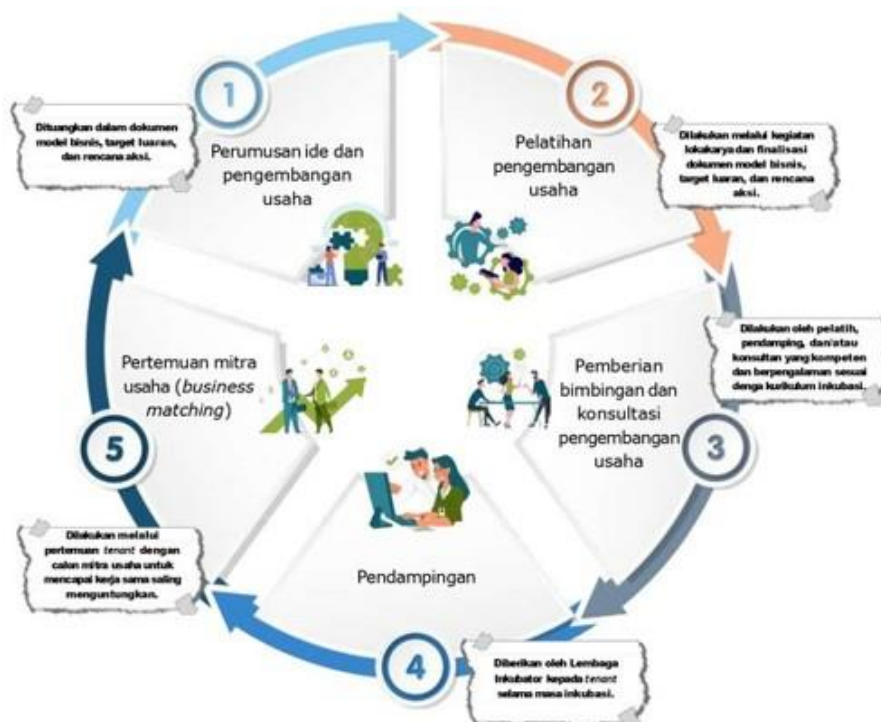
Tujuan: memberikan kejelasan komitmen, tanggung jawab, dan aturan kerja sama.

Output: perjanjian/kontrak inkubasi yang sah.

Hasil yang Diharapkan dari Pra Inkubasi

Melalui tahap pra inkubasi, diharapkan:

- Terpilih tenant yang potensial dan siap berkembang
- Proses seleksi objektif dan transparan
- Tenant memahami komitmen program
- Program inkubasi berjalan lebih efektif dan tepat sasaran



Inkubasi

Dilakukan untuk meningkatkan kapasitas *tenant*.

Tahap Inkubasi

Tahap inkubasi merupakan fase pendampingan inti yang bertujuan untuk **meningkatkan kapasitas, profesionalitas, dan daya saing tenant**, sehingga usaha mampu berjalan stabil, produktif, dan siap memasuki pasar secara berkelanjutan.

Pendampingan dilakukan secara terstruktur melalui lima tahapan berikut:

Tahap 1 – Perumusan Ide dan Pengembangan Usaha

Pada tahap awal, tenant dibimbing untuk memperjelas konsep dan arah bisnis. Kegiatan meliputi:

- Penyusunan ide bisnis
- Identifikasi kebutuhan pasar
- Penentuan model bisnis
- Penetapan target pasar
- Penyusunan rencana aksi (action plan)

Tujuan: menghasilkan konsep usaha yang matang dan layak dijalankan.

Tahap 2 – Pelatihan Pengembangan Usaha

Tenant mendapatkan pembekalan pengetahuan dan keterampilan teknis kewirausahaan. Materi pelatihan mencakup:

- Manajemen usaha
- Produksi & standarisasi mutu
- Keuangan dan pembukuan
- Pemasaran digital
- Legalitas usaha
- Branding & kemasan produk

Pelatihan dilakukan melalui workshop, kelas praktik, maupun klinik bisnis.

Tujuan: meningkatkan kompetensi dan kesiapan operasional tenant.

Tahap 3 – Bimbingan dan Konsultasi Pengembangan Usaha

Tenant memperoleh pendampingan intensif dari mentor, pelatih, atau konsultan berpengalaman.

Bentuk dukungan:

- Konsultasi rutin

- Coaching bisnis
- Problem solving usaha
- Evaluasi kinerja
- Rekomendasi strategi pengembangan

Tujuan: membantu tenant menyelesaikan kendala usaha secara tepat dan terarah.

Tahap 4 – Pendampingan

Lembaga inkubator melakukan pendampingan langsung selama masa inkubasi. Kegiatan dapat berupa:

- Monitoring operasional usaha
- Kunjungan lapangan
- Pendampingan produksi
- Pengurusan legalitas
- Akses promosi dan pemasaran

Pendampingan bersifat praktis dan berkelanjutan.

Tujuan: memastikan implementasi rencana bisnis berjalan efektif.

Tahap 5 – Pertemuan Mitra Usaha (Business Matching)

Tenant difasilitasi untuk terhubung dengan mitra strategis guna memperluas pasar dan kerja sama.

Meliputi:

- Pertemuan dengan distributor/supplier
- Akses marketplace/retail
- Kemitraan penjualan
- Investor atau pembiayaan
- Kolaborasi antar pelaku usaha

Tujuan: membuka peluang pasar, meningkatkan omzet, dan mempercepat pertumbuhan usaha.

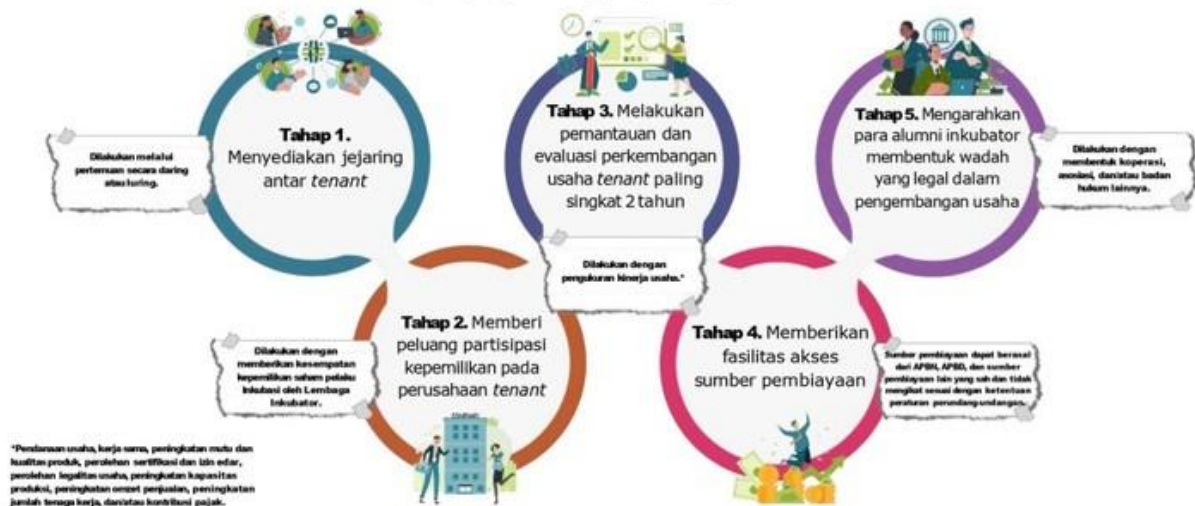
Hasil yang Diharapkan

Melalui tahap inkubasi, tenant diharapkan:

- Memiliki model bisnis yang jelas
- Mampu mengelola usaha secara profesional
- Produk memenuhi standar mutu
- Memiliki legalitas usaha
- Mendapat akses pasar dan mitra
- Siap naik kelas ke tahap pasca inkubasi

Pasca Inkubasi

Dilakukan untuk memberikan akses dan jaringan pendukung pengembangan usaha *tenant*.



Tahap Pasca Inkubasi

Pasca inkubasi merupakan fase lanjutan setelah tenant menyelesaikan masa inkubasi inti. Tahap ini difokuskan pada **penguatan jejaring, keberlanjutan usaha, akses permodalan, serta kemandirian kelembagaan**, sehingga tenant mampu berkembang secara mandiri dan berdaya saing di pasar.

Pelaksanaan pasca inkubasi dilakukan melalui lima tahapan sebagai berikut:

Tahap 1 – Penyediaan Jejaring Antar Tenant

Inkubator memfasilitasi pertemuan dan komunikasi antar tenant maupun alumni inkubator, baik secara daring maupun luring.

Kegiatan meliputi:

- Forum bisnis dan temu usaha
- Sharing pengalaman dan best practice
- Kolaborasi produksi/pemasaran

- Komunitas alumni inkubator

Tujuan: membangun ekosistem usaha yang saling mendukung serta memperkuat kerja sama antar pelaku UMKM.

Tahap 2 – Peluang Partisipasi Kepemilikan pada Perusahaan Tenant

Tenant diberikan kesempatan menjalin kemitraan strategis dengan inkubator atau mitra usaha dalam bentuk partisipasi usaha.

Bentuk dukungan antara lain:

- Kerja sama operasional
- Kemitraan produksi/distribusi
- Skema bagi hasil
- Penyertaan modal atau investasi terbatas

Tujuan: memperkuat struktur permodalan serta mempercepat pertumbuhan usaha tenant.

Tahap 3 – Pemantauan dan Evaluasi Perkembangan Usaha

Inkubator melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap perkembangan tenant, minimal selama 2 (dua) tahun setelah lulus inkubasi.

Dilakukan melalui:

- Pengukuran kinerja usaha (omzet, laba, kapasitas produksi)
- Evaluasi manajemen dan operasional
- Identifikasi kendala usaha
- Konsultasi lanjutan

Tujuan: memastikan usaha tetap tumbuh, sehat, dan berkelanjutan.

Tahap 4 – Fasilitasi Akses Sumber Pembiayaan

Tenant difasilitasi untuk memperoleh akses pendanaan sesuai kebutuhan usaha. Sumber pembiayaan dapat berasal dari:

- Perbankan/KUR
- Lembaga pembiayaan non-bank
- Investor/mitra strategis
- Program pemerintah (APBN/APBD/hibah/CSR)

- Skema pendanaan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan

Tujuan: membantu tenant melakukan ekspansi dan scale-up usaha.

Tahap 5 – Penguatan Kelembagaan Usaha

Tenant diarahkan membentuk badan usaha atau wadah yang legal dan profesional. Bentuk kelembagaan dapat berupa:

- Koperasi
- Asosiasi/komunitas usaha
- CV/PT
- Kelompok usaha bersama

Tujuan: meningkatkan legalitas, kredibilitas, akses pembiayaan, dan kemudahan kerja sama bisnis.

Hasil yang Diharapkan

Melalui pasca inkubasi, diharapkan tenant:

- Memiliki jaringan bisnis yang luas
- Mendapat akses permodalan
- Memiliki legalitas usaha yang kuat
- Berkembang secara mandiri
- Siap melakukan ekspansi pasar dan peningkatan skala usaha

LAMPIRAN

1. SOP Coaching Tenant
2. SOP Seleksi Tenant
3. SOP Kontrak Kerjasama Tenant dan Inkubator
4. SOP Pendamping Tenant
5. SOP Mentoring_Pendampingan Tenant
6. SOP Strategi Exit Tenant



JK UMKM

LEMBAGA INKUBATOR UMKM
YAYASAN ALFARIZI ZUL AZMI

Jln. Platina IV No.92 LK.XI Kelurahan Titipapan Kec. Medan Deli – Medan 20244

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPINGAN (COACHING) TENANT

2026 – 2027

Disiapkan oleh

:

Suparman, S.Pdi

Diperiksa oleh


:

Taufiq Ramadhana, S. Sos

Disetujui oleh

:

Iskandar. S.Sos

 <p>JK UMKM LEMBAGA INKUBATOR UMKM <small>Mengembangkan, Menginspirasi, Meningkatkan</small></p>	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPINGAN (COACHING) TENANT	Tahun Berlaku : 2026 - 2027
		Halaman 1 dari 6

1. Tujuan

Sebagai pedoman acuan dalam kegiatan pendampingan (*coaching*) tenant INKUBATOR BISNIS JK UMKM


2. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku pada proses pendampingan (*coaching*) tenant yang terdiri dari:

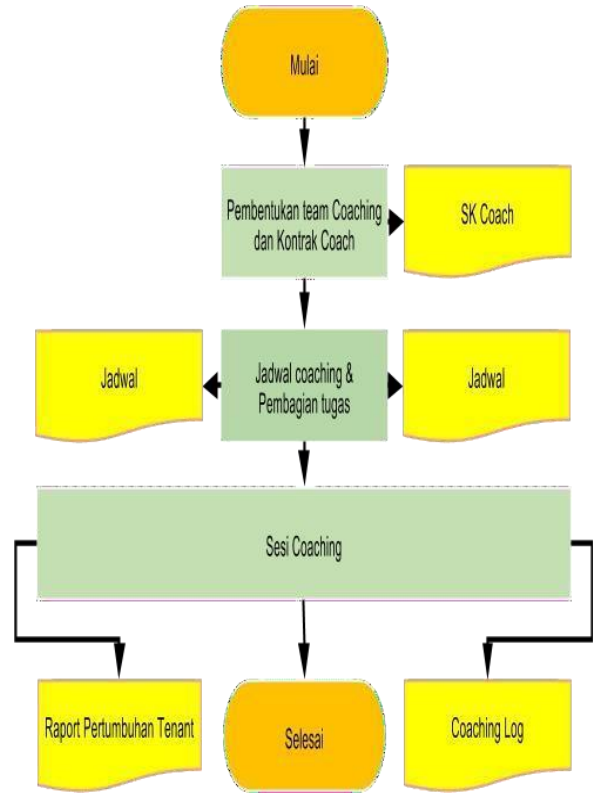
- 1) Pembentukan team dan kontrak *Coaching*,
- 2) Penentuan jadwal dan tugas *Coach*, dan Sesi *Coaching*.

3. Istilah dan Definisi

- SOP: Standar Operasional Prosedur adalah suatu standar/pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan.
- Inkubator bisnis : Lembaga/BLK Komunitas yang memberikan suatu program yang didesain untuk membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan bisnis melalui rangkaian program permodalan yang diikuti oleh dukungan kemitraan / pembinaan elemen bisnis lainnya dengan tujuan menjadikan usaha tersebut menjadi perusahaan yang *profitable*, memiliki pengelolaan organisasi dan keuangan yang benar, serta menjadi perusahaan yang *sustainable*, hingga akhirnya memiliki dampak positif bagi masyarakat.
- Tenant: Perorangan / Alumni pelatihan yang di inkubasi oleh incubator
- Coach: Pihak yang memfasilitasi coachee/tenant melalui pertanyaan dan memberikan timbal balik.
- Coaching: Proses memfasilitasi seseorang atau sekelompok orang melalui bertanya dan memberikan timbal balik.


 <p>JK UMKM LEMBAGA INKUBATOR UMKM <small>Mengembangkan, Menginspirasi, Meningkatkan</small></p>	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPINGAN (COACHING) TENANT	Tahun Berlaku : 2026 - 2027

4. Bagan Alir Kegiatan


No	Kegiatan	Tenant	Inkubator	Coach
1	Pembentukan team dan kontrak Coaching (2 hari)	 <pre> graph TD Start([Mulai]) --> Step1[Pembentukan team Coaching dan Kontrak Coach] Step1 --> SKCoach[SK Coach] Step1 --> Step2[Jadwal coaching & Pembagian tugas] Step2 --> JadwalL[Jadwal] Step2 --> JadwalR[Jadwal] Step2 --> Step3[Sesi Coaching] Step3 --> Report[Report Pertumbuhan Tenant] Step3 --> End([Selesai]) Step3 --> Log[Coaching Log] </pre>		
2	Penentuan jadwal dan tugas coach (1 hari)			
3	Sesi Coaching (Selama masa inkubasi @1 hari)			

5. Uraian Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana	Baku Mutu	
			Kelengkapan	Luaran (Output)
1	Pembentukan team dan kontrak <i>Coaching</i>	Inkubator Bisnis JK UMKM		SK Coach
2	Penentuan jadwal dan tugas <i>Coach</i>	Inkubator Bisnis JK UMKM		Jadwal dan tugas coach
3	Sesi <i>Coaching</i>	Inkubator Bisnis JK UMKM, tenant, dan coach		<ul style="list-style-type: none"> ● Coaching log ● Laporan perkembangan tenant

	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPINGAN (COACHING) TENANT	Tahun Berlaku :

Daftar Lampiran 1 :
Lampiran Coaching Log

	INKUBATOR BISNIS JK UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPINGAN (COACHING) TENANT	Thn Berlaku: 2026-2027
		Hal. 3 dari 6

Nama Coach : Nama Tenant :

Coaching Session..... No :..... Tanggal : Jam : Durasi :

1.0 Hasil Tugas Coaching sebelumnya
.....
.....

2.0 Coaching Objective

Bidang yang dibahas saat ini	Hasil yang ingin di capai

3.0 Hasil yang di capai pada saat sesi ini
.....
.....
.....


4.0 Tugas sampai sesi berikutnya
.....
.....
.....

Ttd oleh Coach

.....

ttd oleh Tenant

.....

 <p>JK UMKM LEMBAGA INKUBATOR UMKM <small>Mengembangkan, Menginspirasi, Transformatif</small></p>	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPINGAN (COACHING) TENANT	Tahun Berlaku :

Daftar Lampiran 2 :
Contoh SK Coach

SURAT KEPUTUSAN
No. /SK/II/19

Tentang

Pengangkatan Sebagai *Coach* (Nama Tenant).....

Setelah mempertimbangkan kebutuhan pendampingan bisnis tenant Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis yang bernama:..... dibidang kemampuan atau pengalaman yang sesuai dengan Sdr. : terhitung mulai tanggal :, maka dengan ini CV : menganggap Sdr. telah memenuhi kriteria untuk diangkat menjadi *Coach* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Melakukan *coach* dengan tenant Puslitbang Inkubator Bisnis minimal 1 kali dalam seminggu.
2. Mendokumentasikan KPI (Key Performance Indicator) Tenant secara berkala satu bulan sekali.
3. Mendampingi Tenant terkait kebutuhan administrasi – administrasi proses funding, baik untuk program IBT Kemenristek Dikti maupun jejaring investor lainnya.

MEMUTUSKAN


Mengangkat Sdr. : sebagai : *Coach* (Nama Tenant)

Bila mana dikemudian hari ditemukan kekeliruan atau kesalahan dengan diterbitkannya Surat Keputusan ini, maka pihak instansi akan melakukan penyesuaian ulang sebagaimana mestinya.

Surat keputusan ini disampaikan kepada Sd. :

Pada tanggal :

Mulai berlaku sejak tanggal :

	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPINGAN (COACHING) TENANT	Tahun Berlaku :

Lampiran 3 :

Contoh Halaman Laporan Perkembangan Startup

LAPORAN PERKEMBANGAN STARTUP / TENANT
Program Inkubasi UMKM JKUMKM

Nama Tenant	:
Bidang Usaha	:
Nama Coach/Mentor	:
Periode Laporan	:
Tahap Program	:	Pra / Inkubasi / Pasca Inkubasi

A. Ringkasan Kinerja Usaha (KPI)

Indikator	Target	Realisasi	Catatan
Omzet Bulanan			
Jumlah Produksi			
Jumlah Pelanggan			
Legalitas/Perizinan			
Kemitraan/Distribusi			

B. Progres Kegiatan & Pencapaian

.....

C. Kendala yang Dihadapi

.....

D. Rencana Tindak Lanjut (Action Plan)

.....

Mengetahui,
Coach/Mentor

Disusun oleh,
Tenant


(.....)


(.....)




STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PENERIMAAN TENANT UNTUK PROGRAM INKUBASI
2026 – 2027


Disiapkan oleh : 
Suparman, S.Pdi

Diperiksa oleh : 
Taufiq Ramadhana, S. Sos

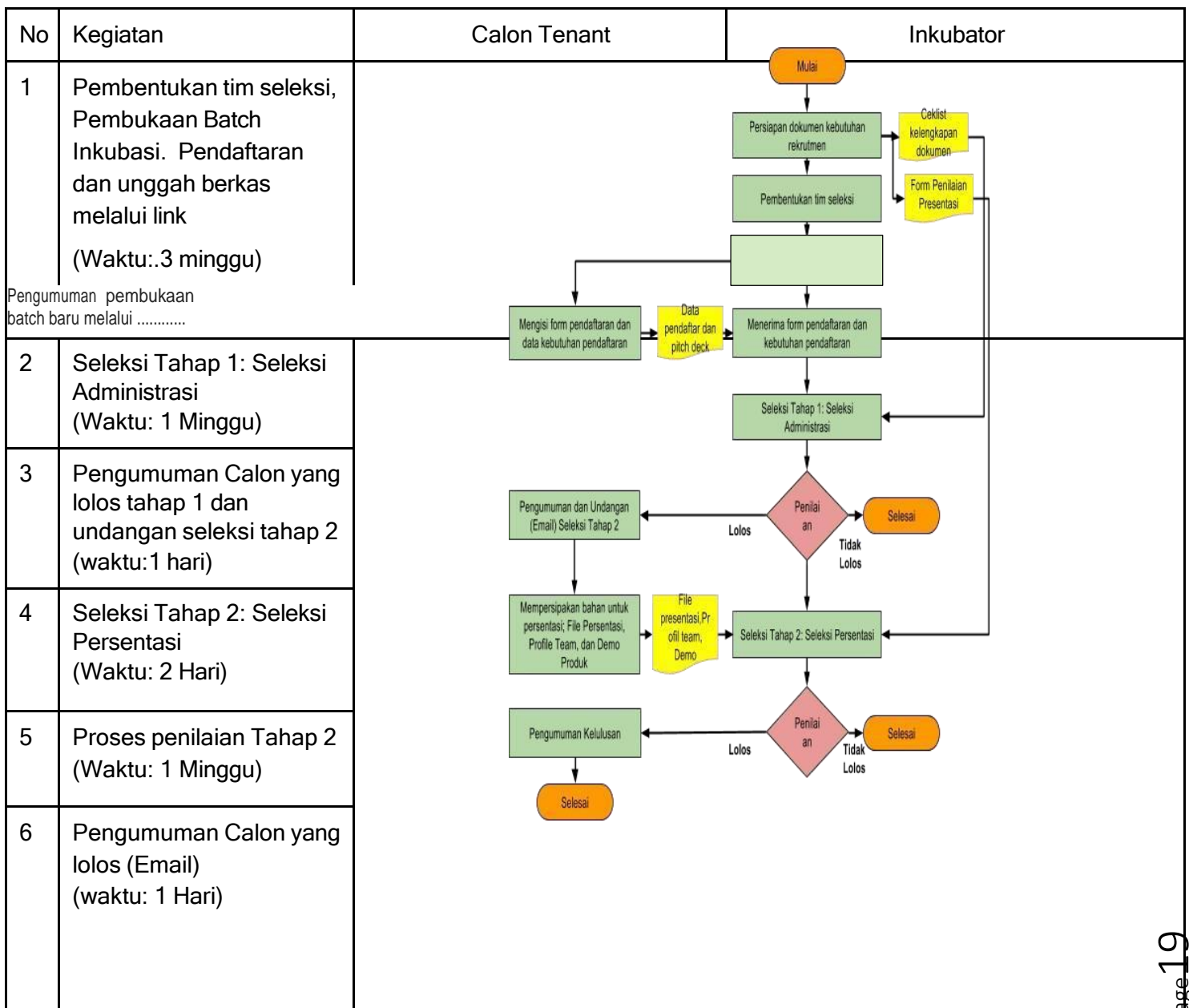
Disetujui oleh : 
Iskandar. S.Sos


	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPINGAN (COACHING) TENANT	Tahun Berlaku :

1. Tujuan
Sebagai pedoman acuan dalam proses kegiatan penerimaan Tenant untuk program Inkubasi Bisnis Lembaga Inkubator Bisnis JK UMKM
2. Ruang Lingkup
Prosedur ini berlaku pada proses kegiatan penerimaan Tenant untuk program Inkubasi yang terdiri dari:
 - 1) Pendaftaran dan unggah berkas melalui *Google Form*,
 - 2) Seleksi Tahap 1: Seleksi administrasi,
 - 3) Pengumuman Calon yang lolos tahap 1,
 - 4) Seleksi tahap 2: Seleksi Persentasi,
 - 5) Proses penilaian oleh tim penilai, dan
 - 6) Pengumuman tenant yang lolos tahap 2.
3. Istilah dan Definisi
 - SOP : Standar Operasional Prosedur adalah suatu standar/pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan.
 - Inkubator bisnis : lembaga Inkubator/BLK Komunitas yang memberikan suatu program yang didesain untuk membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan bisnis melalui rangkaian program permodalan yang diikuti oleh dukungan kemitraan / pembinaan elemen bisnis lainnya dengan tujuan menjadikan usaha tersebut menjadi perusahaan yang *profitable*, memiliki pengelolaan organisasi dan keuangan yang benar, serta menjadi perusahaan yang *sustainable*, hingga akhirnya memiliki dampak positif bagi masyarakat.
 - Calon Tenant : Perorangan / alumni pelatihan yang diseleksi untuk diinkubasi oleh incubator
 - Pitch Deck: Presentasi yang digunakan untuk memberikan gambaran singkat mengenai bisnis plan kepada audiens
 - BMC: Business Model Canvas adalah model bisnis yg terdiri dari 9 blok area aktivitas bisnis, yang memiliki tujuan memetakan strategi untuk membangun bisnis yang kuat, bisa memenangkan persaingan dan sukses dalam jangka panjang.

 <p>JK UMKM LEMBAGA INKUBATOR UMKM Menghubungkan, Menggerakkan, Merencanakan</p>	<h1>JK UMKM INKUBATOR UMKM</h1>	Tahun Berlaku :
	<h2>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPINGAN (COACHING) TENANT</h2>	


4. Bagan Alir Kegiatan



 <p>JK UMKM LEMBAGA INKUBATOR UMKM Mengembangkan, Menginspirasi, Menumbuhkan</p>	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPINGAN (COACHING) TENANT	Tahun Berlaku :

5. Uraian Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana	Baku Mutu	
			Kelengkapan	Luaran (output)
1	Pembukaan Batch Inkubasi. Pendaftaran dan unggah berkas melalui link	Tenant dan Lembaga Inkubator Bisnis JK UMKM	Profile Bisnis Calon Tenant dan Softfile Pitchdeck	Dokumen tenant
2	Seleksi Tahap 1: Seleksi Administrasi	Lembaga Inkubator Bisnis JK UMM	Ceklist Kelengkapan Dokumen Tenant	Dokumen tenant lengkap
3	Pengumuman Calon yang lolos tahap 1 dan undangan seleksi tahap 2	Lembaga Inkubator Bisnis JK UMKM	Surat Pengumuman Kelulusah Tahap 1 dan Surat Undangan Seleksi Tahap 2	Dokumen dengan kop nama Lembaga/BLK Komunitas dan ttd oleh Ketua
4	Seleksi Tahap 2: Seleksi Persentasi	Tenant dan Lembaga Inkubator Bisnis JK UMKM	File Persentasi, Profile Team, dan Demo Produk	Form Penilaian
5	Proses penilaian Tahap 2	Lembaga Inkubator Bisnis JK UMKM	Form Penilaian setiap Calon Tenanat	Hasil Skor Penilaian
6	Pengumuman Calon yang lolos (Email)	Tenant dan Lembaga Inkubator Bisnis JK UMKM	Surat Pengumuman Kelulusan	Dokumen dengan kop nama Lembaga/BLK Komunitas dan ttd oleh Ketua

	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPINGAN (COACHING) TENANT	Tahun Berlaku :

Lampiran 1:
Ceklist Kelengkapan Pendaftaran Tenant

No	Kelengkapan	✓	X
1	Profil		
2	Pitch Deck		
3	Prototype / Demo		
4	BMC		
5	Video		
6	Data Keuangan		

Lampiran 2:
Form Penilaian Tahap 1 : Seleksi Administrasi

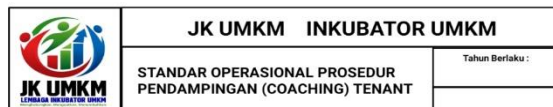
	Q		Skor (1-5)	Keterangan
1	Business Profile	Problem Solution Business		
2	Team Profile	Founder Co - Founder Team Vision - Fit		
3	Product	Product Roadmap Product Snapshot Technology		
4	Business Model	Network/ Partner Customer Acquisition Business Process		
5	Finance	Profit-loss/Rev Proposition Statement/ Equity ROI/ Risk, Reward, Return		
Total				

Lampiran 3:
Form Penilaian Tahap 2 : Seleksi Persentasi

	Progress Map		Skor (1-5)	Keterangan
1	Scale	work/ productive hour Experience Road Map/ Growth		
2	Team	Quality Quantity Organization		
3	VM/ Innovation Product	Performance Version/ Tech Progress Achievement		
4	Business Model	Network/ Partner Customer Acquisition Business Process		
5	Finance	Profit-loss/Rev Proposition Statement/ Equity ROI/ Risk, Reward, Return		

Total

Lampiran 4:
Contoh Surat Pengumuman Hasil Seleksi



Tentang
Pengumuman Hasil Seleksi Tahap 1

Setelah melakukan penilaian dan evaluasi dengan tim penilai internal Inkubasi Bisnis Al Manshuriyah maka dengan ini memutuskan :

Nama Tenant	Bidang Industri	Status

Kami ucapkan selamat untuk tenant yang telah lulus seleksi tahap 1. Bagi tenant yang belum lolos database sudah kami simpan, bilamana ada kesempatan lagi, akan kami hubungi kembali.

Bagi tenant yang lolos tahap 1, mohon kehadirannya pada :

Hari :
Tanggal :
Waktu :
Tempat :
Agenda :

Terima Kasih,

Ketua Inkubasi Bisnis Al Manshuriyah

Muh. Mahdi, M.Pd



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
KONTRAK KERJA SAMA TENANT DAN INKUBATOR**

2026 – 2027

Disiapkan oleh
Suparman, S.Pdi

: 

Diperiksa oleh
Taufiq Ramadhana, S. Sos

: 

Disetujui oleh
Iskandar. S.Sos

: 

	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KONTRAK KERJA SAMA TENANT DAN INKUBATOR	Tahun Berlaku :

4. Tujuan

Sebagai pedoman acuan dalam kegiatan kontrak kerja sama antara tenant startup dan Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis **JK UMKM**.

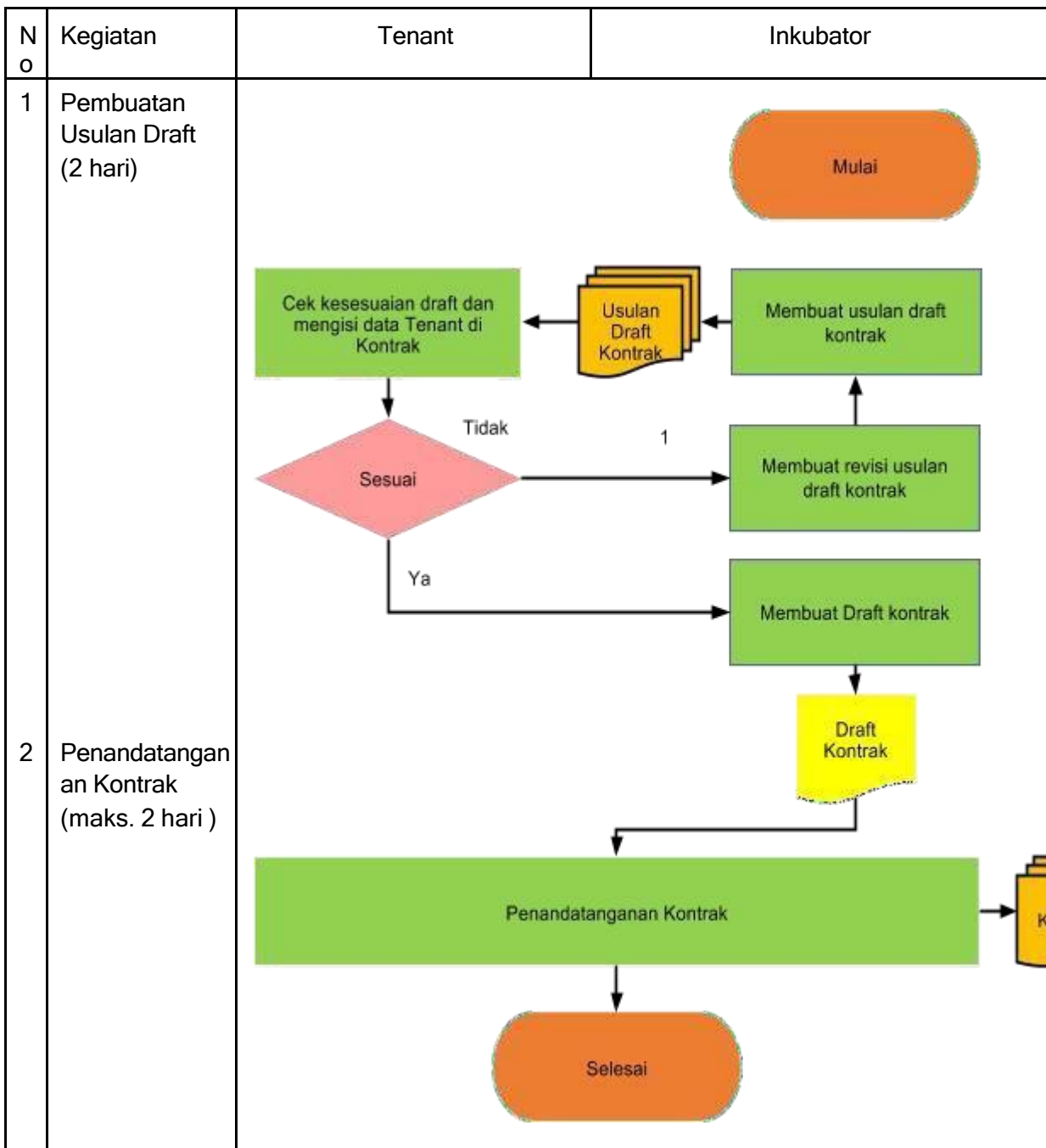
5. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku pada proses kontrak kerja sama antara tenant dan inkubator yang terdiri dari:

- 1) Pembuatan usulan draf kontrak dan
- 2) Penandatanganan kontrak.
- 3) Istilah dan Definisi
 - SOP: Standar Operasional Prosedur adalah suatu standar/pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan.
 - Inkubator bisnis : Perusahaan / lembaga yang memberikan suatu program yang didesain untuk membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan bisnis melalui rangkaian program permodalan yang diikuti oleh dukungan kemitraan / pembinaan elemen bisnis lainnya dengan tujuan menjadikan usaha tersebut menjadi perusahaan yang *profitable*, memiliki pengelolaan organisasi dan keuangan yang benar, serta menjadi perusahaan yang *sustainable*, hingga akhirnya memiliki dampak positif bagi masyarakat.

- Tenant : Perorangan / Alumni pelatihan yang di inkubasi oleh incubator
- Kontrak: kesepakatan antara dua orang atau lebih mengenai hal tertentu yang disetujui oleh mereka.

4. Bagan Alir Kegiatan




 <p>JK UMKM LEMBAGA INKUBATOR UMKM <small>Mengembangkan, Mengaitkan, Memerdekakan</small></p>	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KONTRAK KERJA SAMA TENANT DAN INKUBATOR	Tahun Berlaku :

5. Uraian Kegiatan


No	Uraian Kegiatan	Pelaksana	Baku Mutu	
			Kelengkapan	Luaran (Output)
1	Pembuatan Usulan Draft <ul style="list-style-type: none"> • Membuat usulan draf antara tenant dan inkubator • Draft dikirim kepada tenant untuk dilengkapi • Draft kontrak dicek kembali kelengkapannya 	Inkubator Bisnis JK UMKM dan tenant	Draft kontrak: <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan Kerjasama • Target Kerja • Milestone (dalam bentuk Timeline atau Ganchart) • Klausul Hak dan Kewajiban 	Dokumen kontrak
2	Penandatanganan Kontrak <ul style="list-style-type: none"> • Mengundang tenant untuk penandatanganan kontrak • Penandatanganan kontrak antara tenant dan inkubator • Arsip diberikan kepada kedua belah pihak 	Inkubator Bisnis JK UMKM dan tenant	Dokumen kontrak	Dokumen kontrak lengkap dengan tanda tangan

 <p>JK UMKM LEMBAGA INKUBATOR UMKM <small>Mengembangkan, Mengaitkan, Menumbuhkan</small></p>	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KONTRAK KERJA SAMA TENANT DAN INKUBATOR	Tahun Berlaku :

Daftar Lampiran: Lampiran 1
Contoh Kontrak Tenant

 <p>JK UMKM LEMBAGA INKUBATOR UMKM <small>Mengembangkan, Mengaitkan, Menumbuhkan</small></p>	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KONTRAK KERJA SAMA TENANT DAN INKUBATOR	Tahun Berlaku :

Logo tenant



Perjanjian kerjasama
Antara
Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis JK UMKM
Dengan
.....
Tentang
PELAKSANAAN PROGRAM INKUBASI BISNIS
Nomor...../MOU/IBT/INKUBATOR/1/2019
Nomor.....(isi dengan nomor surat tenant)

Pada hari ini tanggal bulan tahun dua ribu sembilan belas yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. **Afri Yudamson** : Selaku Pimpinan (CEO) dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Sentra Inovasi dan Inkubator Bisnis yang merupakan Inkubator bisnis dengan badan hukum berdasarkan badan hukum CV. ORLAND SEJAHTERA INDONESIA berdasarkan Akta Pendirian No. 03 Tanggal 08 April 2017 dihadapan Ety Nurhayati, SH., Mkn., Notaris di Bandar Lampung. Berkedudukan di Jl. Sumantri Brojonegoro No.1 untuk selanjutnya disebut sebagai "PIHAK PERTAMA".
- II. : Selaku Pendiri (Founder) dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama yang merupakan pengusaha pemula berbasis teknologi (start up) berkedudukan di untuk selanjutnya disebut sebagai "PIHAK KEDUA".



**STANDAR OPERASIONAL
PROSEDUR PENDAMPINGAN TENANT**

2026 – 2027

Disiapkan oleh
Suparman, S.Pdi


: 

Diperiksa oleh
Taufiq Ramadhana, S. Sos

: 

Disetujui oleh
Iskandar. S.Sos

: 

	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPING TENANT	Tahun Berlaku :

1. Tujuan
Sebagai pedoman acuan dalam kegiatan pendampingan tenant startup Inkubator Bisnis JK UMKM

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku pada proses pendampingan tenant yang terdiri dari:

- 1) Persiapan pendampingan,
- 2) Pelaksanaan pendampingan, dan Monev dan Pelaporan Hasil Pendampingan.

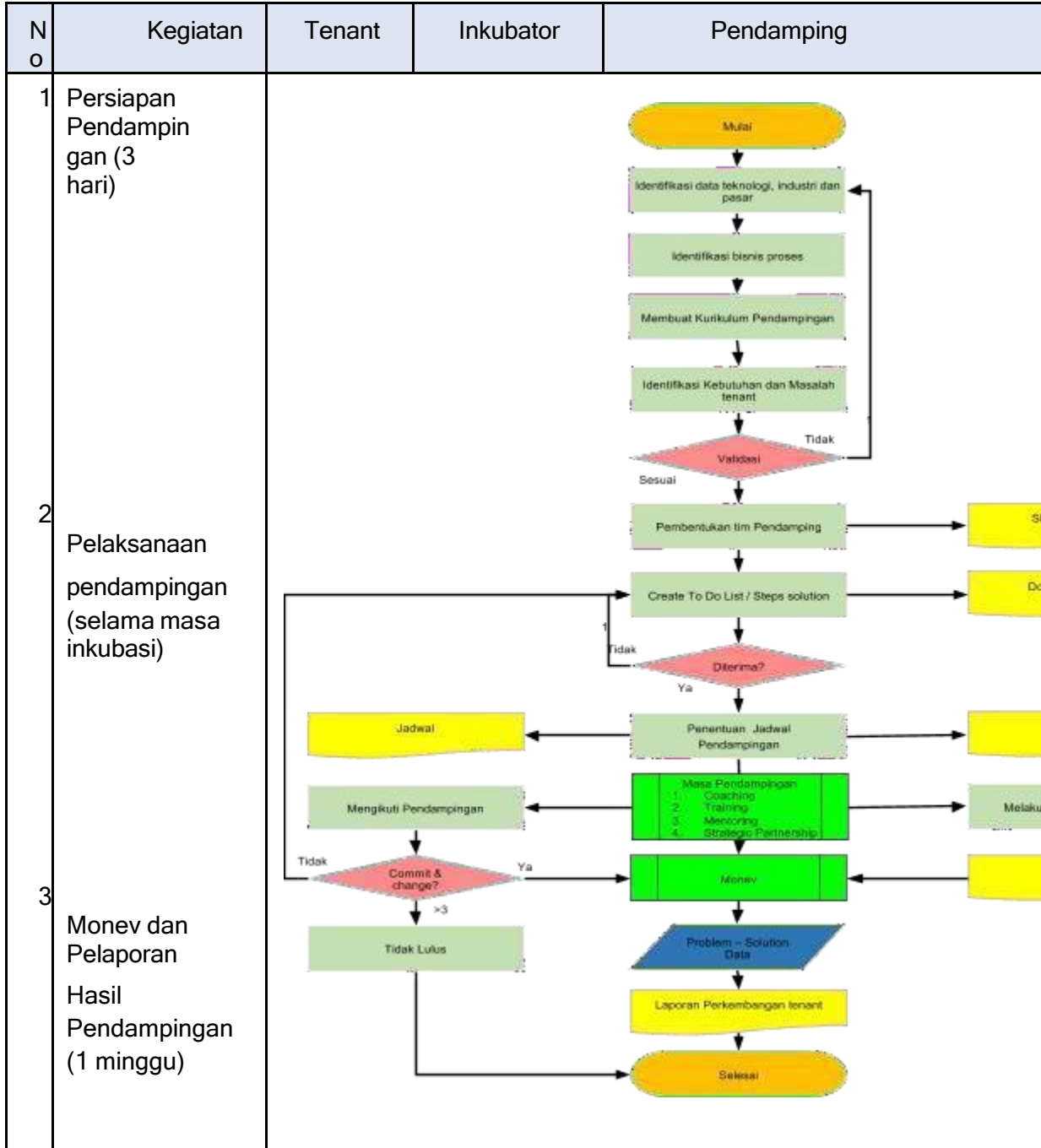
3. Istilah dan Definisi


- SOP : Standar Operasional Prosedur adalah suatu standar/pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan.
- Inkubator bisnis : Perusahaan / lembaga yang memberikan suatu program yang didesain untuk membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan bisnis melalui rangkaian program permodalan yang diikuti oleh dukungan kemitraan / pembinaan elemen bisnis lainnya dengan tujuan menjadikan usaha tersebut menjadi perusahaan yang *profitable*, memiliki pengelolaan organisasi dan keuangan yang benar, serta menjadi perusahaan yang *sustainable*, hingga akhirnya memiliki dampak positif bagi masyarakat.
- Tenant : Perorangan / alumni pelatihan yang di inkubasi oleh incubator
- Pendamping: Pihak yang mendampingi dan mengawasi jalannya kegiatan tenant
- Pendampingan: Proses mendampingi dan mengawasi kegiatan tenant yang dilakukan oleh pendamping
- Training: Proses transfer skill / kemampuan kepada para peserta
- Coaching: Proses memfasilitasi seseorang atau sekelompok orang melalui bertanya dan memberikan timbal balik.
- Mentoring: Proses berbagi pengalaman dan pengetahuan dari seorang

yang sudah berpengalaman kepada seseorang yang yang ingin belajar di bidang tersebut

- Monev : Monitoring dan evaluasi


4. Bagan Alir Kegiatan




	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPING TENANT	Tahun Berlaku :

5. Uraian Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana	Baku Mutu	
			Kelengkapan	Luaran (Output)
1	Persiapan Pendampingan <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi kebutuhan dan masalah Tenant • Pembentukan Tim Pendamping 	Lembaga Inkubator Bisnis JK UMKM	List Masalah Tenant List Pendamping	Dokumen Solutions SK Pendamping
2	Pelaksanaan Pendampingan <ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan Jadwal Pendampingan • Penentuan dan Pelaksanaan Pendampingan 	Lembaga Inkubator Bisnis JK UMKM dan Pendamping	Jadwal Pendampingan Tools Pendampingan	Laporan Hasil Pendampingan
3	Monev dan Pelaporan Hasil Pendampingan <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Pendampingan (Sesuai/tidak sesuai) • Laporan Monev 	Lembaga Inkubator Bisnis JK UMKM dan Pendamping	Laporan Hasil Pendampingan	Problem-Solution Data Laporan Perkembangan tenant

 JK UMKM LEMBAGA INKUBATOR UMKM <small>Mengembangkan, Mengaitkan, Menumbuhkan</small>	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPING TENANT	Tahun Berlaku :

Daftar Lampiran:
 Lampiran 1:
 Contoh Coaching Log

 JK UMKM LEMBAGA INKUBATOR UMKM <small>Mengembangkan, Mengaitkan, Menumbuhkan</small>	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPING TENANT	Tahun Berlaku :

DAFTAR LAMPIRAN

Nama Coach : Nama Tenant :

Coaching Session No. : Tanggal : Jam : Durasi :

1. Hasil tugas dari coaching sebelumnya :

.....

.....

.....

2. Coaching Objective

Bidang yang dibahas pada sesi ini	Hasil yang ingin dicapai

3. Hasil yang dicapai pada sesi ini

.....

.....

.....

4. Tugas sampai sesi berikutnya

.....

.....

.....

TTD oleh Coach


.....

Nama :

TTD oleh Tenant

.....

Nama :

 <p>JK UMKM LEMBAGA INKUBATOR UMKM Mengembangkan, Mengaitkan, Menumbuhkembangkan</p>	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPING TENANT	Tahun Berlaku :

Lampiran 2:
Contoh SK Pendampingan

 <p>JK UMKM LEMBAGA INKUBATOR UMKM</p>	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPING TENANT	Tahun Berlaku :

SURAT KEPUTUSAN

NO. /SK/BLKK/HMD/IX/2024

Tentang Pengangkatan sebagai Coach(Nama Tenant)

Setelah mempertimbangkan kebutuhan pendampingan bisnis tenant inkubator wirausaha yang bernama di bidang kemampuan atau pengalaman yang sesuai dengan sdr terhitung mulai tanggal Maka dengan ini SK menanggapi saudara telah memenuhi kriteria untuk diangkat menjadi coach dengan ketentuan sebagai berikut :

Melakukan coach dengan tenant Inkubator Wirausaha BLKK Hamalatudzikra minimal 1 kali dalam seminggu.

Mendokumentasikan KPI (Key Performance Indikator) tenant secara berkala satu bulan sekali.

Mendampingi tenant terkait kebutuhan administrasi proses funding baik untuk program inkubator wirausaha maupun dengan investor lainnya.

MEMUTUSKAN


Menzangkat saudara Sebagai coach(nama tenant)

Bilamana dikemudian hari ditemukan kekeliruan dan kesalahan dengan diterbitkannya Surat Keputusan ini maka pihak instansi akan melakukan penyesuaian ulang sebagaimana mestinya.


Surat Keputusan ini disampaikan kepada sdr.

Pada Tanggal

Mulai berlaku sejak tanggal

 JK UMKM LEMBAGA INKUBATOR UMKM <small>Mengembangkan, Menggerakkan, Menumbuhkembangkan</small>	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPING TENANT	Tahun Berlaku :


Lampiran 3:
Contoh Halaman Laporan Perkembangan Tenant


 JK UMKM LEMBAGA INKUBATOR UMKM <small>Mengembangkan, Menggerakkan, Menumbuhkembangkan</small>	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENDAMPING TENANT	Tahun Berlaku :


Name of Company : Funding : Use of Proceeds : Revenue Forecast : Competitive Advantage : Key Executive :	Problem – Solution Fit <hr/> Product / Technology Development <hr/> Market <hr/> Competitive Landscape <hr/> Business Model <hr/> Management Time <hr/> Traction to Date
---	---




**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MENTORING PENDAMPINGAN TENANT 2026 – 2027**

Disiapkan oleh : 
Suparman, S.Pdi

Diperiksa oleh : 
Taufiq Ramadhana, S. Sos

Disetujui oleh : 
Iskandar. S.Sos

	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENTORING PENDAMPING TENANT	Tahun Berlaku :

1. Tujuan

Sebagai pedoman acuan dalam kegiatan pendampingan (Mentoring) tenant Inkubator Bisnis JK UMKM.


2. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku pada proses pendampingan (mentoring) tenant yang terdiri dari:

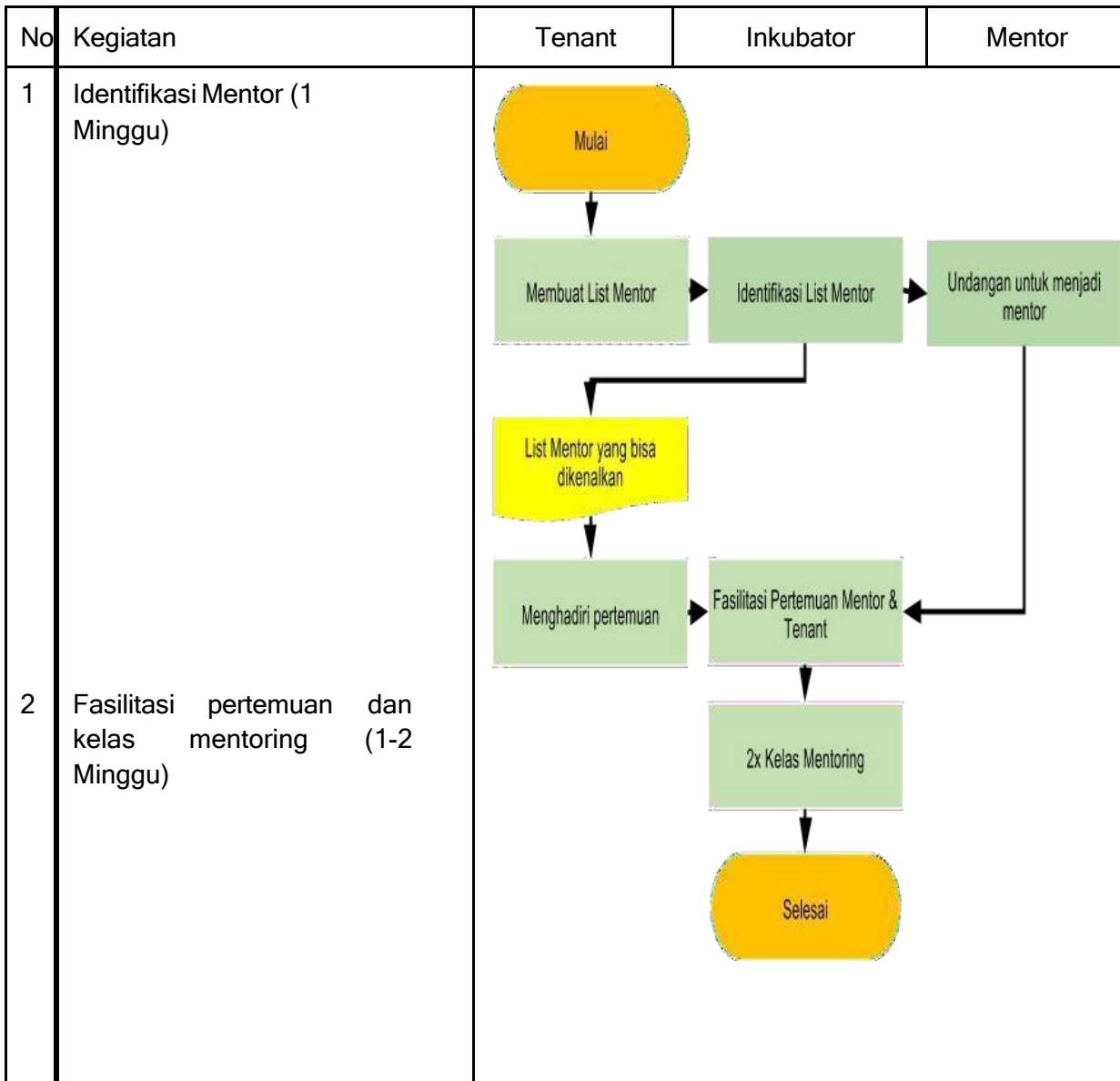
- 1) Identifikasi Mentor dan
- 2) Fasilitasi pertemuan dan kelas mentoring.


3. Istilah dan Definisi

- SOP : Standar Operasional Prosedur adalah suatu standar/pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan.
- Inkubator bisnis : Perusahaan / lembaga yang memberikan suatu program yang didesain untuk membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan bisnis melalui rangkaian program permodalan yang diikuti oleh dukungan kemitraan / pembinaan elemen bisnis lainnya dengan tujuan menjadikan usaha tersebut menjadi perusahaan yang *profitable*, memiliki pengelolaan organisasi dan keuangan yang benar, serta menjadi perusahaan yang *sustainable*, hingga akhirnya memiliki dampak positif bagi masyarakat.
- Tenant : Perorangan dan/ alumni pelatihan yang di inkubasi oleh incubator
- Mentor: Pihak yang sudah berpengalaman yang membagikan pengalaman dan pengetahuannya
- Mentoring: Proses berbagi pengalaman dan pengetahuan dari seorang yang sudah berpengalaman kepada seseorang yang yang ingin belajar di bidang tersebut

 <p>JK UMKM LEMBAGA INKUBATOR UMKM Mengembangkan, Mengaitkan, Menumbuhkan</p>	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENTORING PENDAMPING TENANT	Tahun Berlaku :

4. Bagan Alir Kegiatan



	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENTORING PENDAMPING TENANT	Tahun Berlaku :

5. Uraian Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana	Baku Mutu	
			Kelengkapan	Luaran (Output)
1	Identifikasi Mentor	Inkubator Bisnis JK UMKM dan tenant		List Mentor
2	Fasilitasi pertemuan dan kelas mentoring	Inkubator Bisnis JK UMKM, tenant, dan Mentor	Undangan Mentoring Jadwal Mentoring	Laporan Hasil Pendampingan



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
KELULUSAN (STRATEGI EXIT) TENANT**

Disiapkan oleh
Suparman, S.Pdi


:

Diperiksa oleh
Taufiq Ramadhana, S. Sos

:

Disetujui oleh
Iskandar. S.Sos

:

	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KELULUSAN (STRATEGI EXIT) TENANT	Tahun Berlaku :

1. Tujuan

Sebagai pedoman acuan dalam kegiatan kelulusan tenant program Inkubator Lembaga Inkubator Bisnis JK UMKM


2. Ruang Lingkup

Prosedur ini berlaku pada proses kontrak kerja sama antara tenant dan inkubator yang terdiri dari:

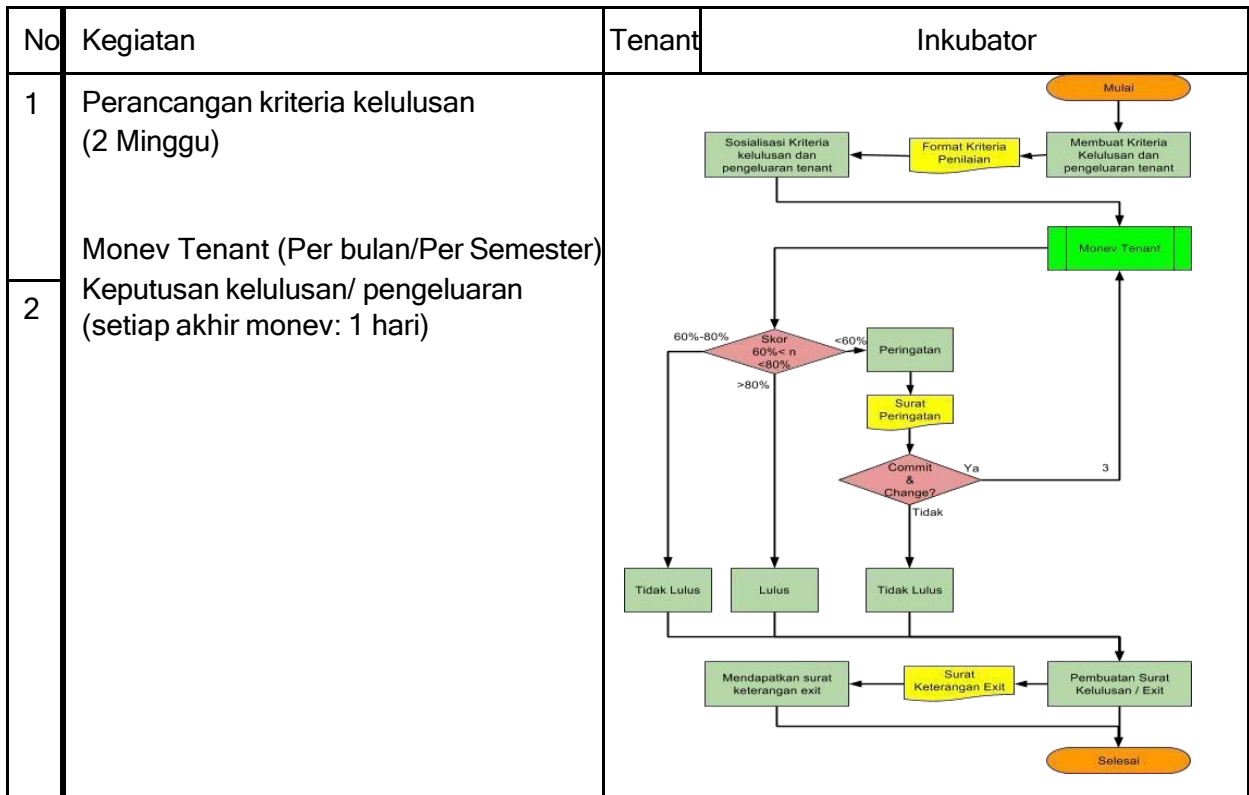
- 1) Perancangan kriteria kelulusan,
- 2) Pelaksanaan Monev tenant, dan
- 3) Keputusan kelulusan.


3. Istilah dan Definisi

- SOP : Standar Operasional Prosedur adalah suatu standar/pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan.
- Inkubator bisnis : Perusahaan / lembaga yang memberikan suatu program yang didesain untuk membina dan mempercepat keberhasilan pengembangan bisnis melalui rangkaian program permodalan yang diikuti oleh dukungan kemitraan / pembinaan elemen bisnis lainnya dengan tujuan menjadikan usaha tersebut menjadi perusahaan yang *profitable*, memiliki pengelolaan organisasi dan keuangan yang benar, serta menjadi perusahaan yang *sustainable*, hingga akhirnya memiliki dampak positif bagi masyarakat.
- Tenant : perorangan/ alumni pelatihan yang di inkubasi oleh incubator
- Monev : Monitoring dan evaluasi
- Commit & Change : berarti tenant akan berkomitmen dan memperbaiki kekurangan yang dia miliki untuk mencapai nilai yang lebih baik

 <p>JK UMKM LEMBAGA INKUBATOR UMKM Mengembangkan, Mengaitkan, Memerdekakan</p>	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KELULUSAN (STRATEGI EXIT) TENANT	Tahun Berlaku :


4. Bagan Alir Kegiatan




 <p>JK UMKM LEMBAGA INKUBATOR UMKM Mengembangkan, Meningkatkan, Memerdekakan</p>	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KELULUSAN (STRATEGI EXIT) TENANT	Tahun Berlaku :

5. Uraian Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana	Baku Mutu	
			Kelengkapan	Luaran (Output)
1	Perancangan kriteria kelulusan	Lembaga Inkubator Bisnis JK UMKM		Kriteria Kelulusan dan Pengeluaran Tenant
2	Pelaksanaan Monev tenant <ul style="list-style-type: none"> ● Pelaksanaan Monev mengacu kepada SOP Monev Tenant 	Lembaga Inkubator Bisnis JK UMKM	- SOP Monev Tenant	- Hasil Monev
3	Keputusan kelulusan <ul style="list-style-type: none"> ● <u><60%</u> : <ul style="list-style-type: none"> - Tidak Lulus (Surat DO) ● <u>60%<n<80%</u> : <ul style="list-style-type: none"> - Tenant menerima masukan dan memperbaiki kekurangannya, (Surat Peringatan 1-3) - Jika tenant telah mendapatkan surat peringatan 3 namun tetap tidak berubah maka tenant dinyatakan tidak lulus (Surat DO) ● <u>>80%</u> : <ul style="list-style-type: none"> - Lulus (Surat Kelulusan) 	Lembaga Inkubator Bisnis JK UMKM dan tenant	- Hasil Monev	- Surat Peringatan -Daftar tenant yang lulus/Surat Lulus -Daftar tenant DO/Surat DO

 <p>JK UMKM LEMBAGA INKUBATOR UMKM Mengembangkan, Mengaitkan, Menumbuhkembangkan</p>	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KELULUSAN (STRATEGI EXIT) TENANT	Tahun Berlaku :

Lampiran 2:
Contoh Surat Kelulusan

 <p>JK UMKM LEMBAGA INKUBATOR UMKM</p>	JK UMKM INKUBATOR UMKM	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KELULUSAN (STRATEGI EXIT) TENANT	Tahun Berlaku :

SURAT KELULUSAN

Menerangkan bahwa :

Nama Startup :

Nama Pendiri :

- 1.
- 2.
- 3.

Nomer Kontrak :/MOU/BLKK/HMD/IX/2024

Telah menyelesaikan masa inkubasi pada periode tahun 2024 dengan hasil sebagai berikut :

Fase Pendanaan	Total Valuasi	Nilai Pertumbuhan	Produk

Data tersebut kami buat dengan sebenar-benarnya dan dengan ini kami menyatakan bahwa
..... **LULUS/TIDAK LULUS**

Ketua Inkubasi JK UMKM

Iskandar, S.Sos

SOP Coaching Tenant

Lembaga Inkubator UMKM JKUMKM

1. Tujuan

Memberikan pedoman pelaksanaan coaching tenant secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan guna meningkatkan kapasitas manajerial, operasional, dan pertumbuhan usaha tenant hingga mencapai kemandirian bisnis.

2. Ruang Lingkup

SOP ini mengatur proses:

- Perencanaan coaching
- Penunjukan coach/mentor
- Pelaksanaan sesi coaching
- Monitoring dan evaluasi
- Pelaporan dan tindak lanjut

Berlaku untuk seluruh tenant pada tahap pra-inkubasi, inkubasi, dan pasca inkubasi.

3. Definisi

- **Tenant:** pelaku UMKM binaan inkubator
- **Coach/Mentor:** pendamping profesional yang memberikan bimbingan usaha
- **Coaching:** proses pendampingan terarah untuk membantu penyelesaian masalah dan pencapaian target usaha
- **Rencana Aksi (Action Plan):** rencana kerja pengembangan bisnis tenant

4. Prinsip Pelaksanaan

- Partisipatif
 - Solutif dan berbasis kebutuhan
 - Terukur (target & indikator jelas)
 - Berkelanjutan
 - Profesional dan rahasia (confidential)
-

5. Prosedur Pelaksanaan

Tahap 1 – Identifikasi Kebutuhan Tenant

Pelaksana: Tim Inkubator

Langkah:

1. Melakukan asesmen awal usaha (produksi, keuangan, pemasaran, legalitas).
2. Mengisi formulir profil dan kebutuhan tenant.
3. Menentukan prioritas masalah.

Output: Peta kebutuhan coaching tenant.

Tahap 2 – Penunjukan Coach/Mentor

Pelaksana: Manajemen Inkubator

Langkah:

1. Menentukan coach sesuai bidang (F&B, keuangan, branding, legalitas, dll).
2. Menetapkan jadwal coaching.
3. Menyampaikan TOR/ruang lingkup pendampingan.

Output: SK/penugasan coach dan jadwal coaching.

Tahap 3 – Penyusunan Rencana Coaching

Pelaksana: Coach & Tenant

Langkah:

1. Menetapkan target usaha (omzet, legalitas, kapasitas produksi, dll).
2. Menyusun rencana aksi bulanan.
3. Menentukan indikator keberhasilan (KPI).

Output: Dokumen rencana coaching/action plan.

Tahap 4 – Pelaksanaan Coaching

Pelaksana: Coach

Metode:

- Sesi tatap muka/daring
- Kunjungan lapangan
- Klinik bisnis
- Konsultasi problem solving

Frekuensi (rekomendasi):

- Minimal 2 kali/bulan (inkubasi aktif)
- 1 kali/bulan (pasca inkubasi)

Materi coaching dapat meliputi:

- Manajemen usaha
- Standarisasi produksi
- Keuangan & pembukuan
- Legalitas usaha
- Branding & pemasaran digital
- Akses pembiayaan
- Business matching

Output: Catatan sesi coaching/logbook.

Tahap 5 – Monitoring dan Evaluasi

Pelaksana: Coach & Tim Inkubator

Langkah:

1. Menilai progres target
2. Mengukur kinerja usaha (omzet, pelanggan, produksi, dll)
3. Mengidentifikasi hambatan
4. Memberikan rekomendasi perbaikan

Periode: bulanan/triwulan

Output: Laporan evaluasi perkembangan tenant.

Tahap 6 – Tindak Lanjut dan Rekomendasi

Pelaksana: Manajemen Inkubator

Bentuk:

- Pendampingan tambahan
- Pelatihan lanjutan
- Akses pembiayaan
- Business matching
- Kelulusan ke tahap pasca inkubasi

Output: Status perkembangan tenant.

6. Indikator Keberhasilan Coaching

Tenant dinyatakan berhasil apabila:

- Omzet meningkat
 - Manajemen keuangan tertata
 - Produk memenuhi standar mutu
 - Legalitas lengkap
 - Memiliki mitra/pasar
 - Siap mandiri
-

7. Dokumen Pendukung

- Form asesmen awal
- Form rencana coaching
- Logbook sesi coaching
- Laporan monitoring

- Form evaluasi akhir

1. jhj